

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara yang menganut sistem ekonomi terbuka, perdagangan internasional merupakan konsekuensi keterbukaan ekonomi, yang ditandai dengan kegiatan antar negara guna saling memenuhi sumber daya berupa barang atau jasa melalui kegiatan ekspor dan impor. Hubungan perekonomian antara negara adalah indikator berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Saat ini tidak ada suatu negara yang tidak berhubungan dalam sektor ekonomi antar negara.²

Perdagangan internasional adalah kegiatan ekonomi yang tidak mungkin dilepaskan oleh suatu negara karena tidak ada satupun negara yang mampu memenuhi kebutuhannya secara mandiri.³ Karena adanya keterbatasan sumber daya dan kemampuan setiap negara berbeda dalam menghasilkan sumber daya hal tersebut menjadikan dasar mutlak terjadinya perdagangan internasional.

Ketidakstabilan transaksi perdagangan melalui ekspor impor, jumlah impor yang melampaui ekspor mengakibatkan defisit neraca pembayaran. Defisit yang terus menerus, mengakibatkan pos neraca modal terpaksa melakukan penutupan defisit dengan cara pinjam atau utang kepada luar negeri untuk menutupi neraca perdagangan tersebut. ketidakstabilan neraca perdagangan pada Indonesia yang di alami karena masih negara berkembang biasanya disebabkan oleh beberapa faktor seperti, Inflasi, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, dan Indeks Harga Konsumen.

² Sa'idy, I. B. "Dekomposisi Pertumbuhan Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia ke Amerika Serikat". *JEJAK Journal of Economic and Policy*, 6(1) (2003).9-15.

³ Rahmadi, Rudi, & Ichihasi, M. "Export and Economics Growth in Indonesia: A Causality Approach Base on Multivariate-Error Correction Model". *Journal of International Development and Cooperation*, 17(2) (2011).53-73.

Berikut tabel 1 Neraca Perdagangan di Indonesia mulai tahun 2006-2015

Tahun	NERACA PEDAGANGAN (Juta US\$)	Perkembangan
2006	39733	42,1
2007	39628	-0.3
2008	7823	-80,3
2009	19681	151,6
2010	22116	12,4
2011	26061	17,8
2012	-1669	-106,4
2013	-4077	-344,3
2014	-1886	146,3
2015	7671	-506,7

Sumber : BPS 2006-2015

Pada tabel 1 menjelaskan pada tahun 2006-2015 mengalami fluktuatif, tahun 2007 mengalami defisit sebesar -0.3% dan disusul tahun 2008 sebanyak -80,3%, lalu terjadi surplus tahun 2009-2011 rata-rata 60,6%. Kemudian terjadi defisit lagi tahun 2012 sampai 2014.

Neraca perdagangan diukur dengan menggunakan beberapa faktor seperti ekspor, impor, barang modal, tingkat konsumsi harga minyak dan tekanan ketidakpastian politik.⁴ Faktor utama neraca perdagangan adalah ekspor dan impor.⁵ Ekspor barang dan jasa menyebabkan peningkatan pendapatan nasional. Semakin tinggi ekspor suatu negara investasi dan pertumbuhan ekonomi meningkat. Selain itu

⁴Nazeer Amna, et.al. "Impact of Exchange Rate, Inflation Rate and Interest Rate on Balance Payment : A Study from India and Pakistan". *American Journal of Bussines, Economics, and Management*. Vol 3, No.. (2015)

⁵Sadono, Sukirno. *Makro Ekonomi Modern*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2000)

manfaat ekspor yaitu menumbuhkan industri dalam negeri, mengendalikan harga produk, menambah devisa negara. Sedangkan kegiatan impor memberikan manfaat bagi negara yaitu mendapatkan barang dan jasa yang tidak bisa dihasilkan didalam negara, mendapatkan teknologi yang lebih modern, mengendalikan inflasi, dengan adanya impor suatu negara bisa fokus memproduksi suatu barang. Berikut total nilai ekspor dan impor di Indonesia tahun 2007-2016:

Tabel 2 Total Nilai Ekspor dan Impor di Indonesia Tahun 2007-2016

No	Tahun	Nilai Ekspor (Juta US\$)	Nilai Impor (Juta US\$)
1	2007	118.014	85.260
2	2008	137.020	129.197
3	2009	116.510	96.829
4	2010	157.779	135.663
5	2011	203.496	177.435
6	2012	190.020	191.689
7	2013	182.551	186.628
8	2014	175.980	178.178
9	2015	150.366	142.694
10	2016	145.186	135.652

Sumber : BPS dan Laporan Tahunan Bank Indonesia tahun 2007-2016

Selain ekspor dan impor yang mempengaruhi neraca perdagangan, Produk Domestik Bruto juga yang mempengaruhi neraca perdagangan. Produk Domestik Bruto (PDB) adalah total nilai output produksi barang dan jasa dalam waktu kurun tertentu.⁶ PDB berpengaruh signifikan terhadap neraca perdagangan, impor yang tinggi disebabkan PDB meningkatkan, sehingga neraca perdagangan menurun.⁷ Ini

⁶ Greogory, N Mankiw. *Makroekonomi Arus Modal Internasional dan Neraca Perdagangan*. Havard University (2002). 115-116.

⁷ Rahmawati Mustika Dewi. "Pengaruh Kurs dan GDP terhadap Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 1980-2012. *Economics Development Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang. Vol 3. No 1. (2014).

selaras dengan penelitian Nazneen Ahmad dan Doris Geide, bahwa di Amerika Serikat PDB berdampak positif pada neraca perdagangan, sementara penurunan PDB pada Meksiko berdampak negatif pada neraca perdagangan.⁸ Kemudian diperkuat penelitian Ashraf dan Joarder menemukan bahwa faktor pertumbuhan penduduk, PDB, dan impor berpengaruh terhadap neraca perdagangan.⁹ Lalu Ray meneliti determinasi neraca perdagangan di India dan ditemukan bahwa nilai tukar riil, PDB, konsumsi domestik, FDI, dan PDB asing adalah faktor determinasi neraca perdagangan di India.¹⁰ Berikut tabel 2 perkembangan PDB di Indonesia tahun 2005-2015

Tabel 3 Produk Domestik Bruto (PDB) periode tahun 2005-2015

<u>Tahun</u>	<u>Produk Domestik Bruto (PDB)</u>	<u>Perkembangan</u>
<u>2005</u>	2774	20,8
<u>2006</u>	3339	20,4
<u>2007</u>	3951	18,3
<u>2008</u>	4948,7	25,3
<u>2009</u>	5606	<u>13,3</u>
<u>2010</u>	6447	<u>15,0</u>
<u>2011</u>	7419	<u>15,1</u>
<u>2012</u>	8231	<u>10,9</u>
<u>2013</u>	9087	<u>10,4</u>
<u>2014</u>	10095	<u>11,1</u>
<u>2015</u>	11540,8	<u>14,3</u>

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik), (data diolah). 2016

⁸ Ahmad Nazneen & Doris Geide-Stevenson. "The Effect of GDP & Exchange Rates on the Trade Balance Between the United States and Mexico". *Journal International*, Weber State University, Odgen UT. (2012).

⁹ M.A Asharf, M. A. dan H. R Joarder. "Factors Affecting Volatility of Balangdesh Trade Deficit: An Econometric Analysis". *ABAC Journal*, Vol 29 (2) (2009).

¹⁰ S. Ray, "An Analysis of Determinants of Balance of Trade in India". *Research Journal of Fianance and Accounting*. Vol 3, (1) (2012).

Pada tabel 3 menjelaskan perkembangan PDB mengalami kenaikan terus menerus. Seperti tahun 2005 berjumlah 2774 US\$, tahun 2006 bertambah 20,4% menjadi 3339 US\$.

Faktor yang mempengaruhi neraca perdagangan selanjutnya adalah Suku Bunga (BI Rate). Suku bunga adalah harga atas pinjaman uang. Cara kerja suku bunga tergantung jumlah uang yang di pinjam, berapa lama waktu pinjaman, dan berapa sering bunga di hitung menurut hari, bulan, dan tahun. Sedangkan BI Rate adalah suku bunga yang dikeluarkan oleh bank Indonesia. Penentuan BI Rate dengan menganalisis perkembangan ekonomi dalam negeri dan luar negeri. Untuk menciptakan kestabilan nilai tukar dan neraca pembayaran dibutuhkan acuan suku bunga.¹¹ Suku bunga yang naik, akan mendorong naiknya suku bunga dalam negeri yang mana dapat menekan *capital outflow* dan menarik *capital inflow* sehingga dapat menguatkan nilai tukar rupiah dan menembel defisit neraca transaksi. Ini berbanding terbalik dengan penelitian Asnawi dan Hasniati¹² dalam penelitian ditemukan suku bunga tidak berpengaruh terhadap neraca perdagangan di Indonesia. Menurutnya kebijakan suku bunga yang tinggi dapat menimbulkan *cost of money* mahal pada kegiatan ekonomi, yang mengakibatkan daya saing ekspor melemah. Diperkuat penelitian Kusuma bahwa suku bunga tidak berpengaruh pada gejolak neraca perdagangan di Indonesia.¹³

Tabel 4. BI Rate bulanan Tahun 2014-2018

Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	7.50	7.75	7.25	4.75	4.25
Februari	7.50	7.50	7.00	4.75	4.25

¹¹ Sony Hendra Permana. *Dampak Kenaikan Suku Bunga Acuan (BI Rate)*. Info Singkat Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI. Vol. VI, No.22/II/P3DI/November 2014.

¹² Asnawi & Hasniati. "Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Kurs Terhadap Neraca Perdagangan di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* Vol 01. E-ISSN: 2615-126X (2018).

¹³ Kusuma, R.I & Hakim, A. "Kajian Empiris Fluktuasi Neraca Perdagangan Indonesia". *Jurnal Fakultas Hukum*. Universitas Islam Indonesia (2014).

Maret	7.50	7.50	6.75	4.75	4.25
April	7.50	7.50	6.75	4.75	
Mei	7.50	7.50	6.75	4.75	
Juni	7.50	7.50	6.50	4.75	
Juli	7.50	7.50	6.50	4.75	
Agustus	7.50	7.50	5.25	4.50	
September	7.50	7.50	5.00	4.25	
Oktober	7.50	7.50	4.75	4.25	
November	7.75	7.50	4.75	4.25	
Desember	7.75	7.50	4.75	4.25	

Sumber : Badan Pusat Statistik 2018

Berdasarkan tabel.4 diatas data BI Rate dari tahun 2014-2018 mengalami paling tertinggi sebesar 7.75% di bulan November 2014- Januari 2015, dan terendah dengan angka 4.25% Pada bulan September 2017 sampai Maret 2018.

Inflasi adalah kondisi dimana terjadi kenaikan harga terus menerus baik berupa jasa maupun barang yang mengakibatkan mempengaruhi nilai mata uang. Apabila inflasi tinggi, mengakibatkan harga dalam negeri naik dan harga barang luar negeri lebih murah sehingga mengakibatkan defisit persaingan barang lokal dengan barang impor. Selain itu efek inflasi bagi perekonomian menurunkan investasi saham, menaikkan suku bunga, defisit neraca perdagangan, dan sebagainya. Inflasi memiliki hubungan negatif signifikan terhadap neraca perdagangan.¹⁴ Inflasi yang meningkat melemahkan kapasitas para produsen memproduksi suatu barang apabila bahan baku yang digunakan adalah barang impor, impor terus menerus mengakibatkan defisit perdagangan.

¹⁴ Nancy Nopeline & Maria Fransiska. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Neraca Perdagangan di Indonesia 2008-2018". *Jurnal Visi Ilmu Sosial dan Humaniora (VISH)*. Vol. 01 No. ISSN : 2722-7316 (2020).

Grafik 1 Inflasi Indonesia tahun 2008-2013



Sumber : Badan pusat statistik 2013

Berdasarkan grafik 1 diatas, data Inflasi dari tahun 2008-2013, paling tinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 11.06%, lalu turun drastis dengan jumlah 2.78% pada tahun berikutnya 2009. Kemudian Inflasi meningkat lagi sebanyak 4,18% di tahun 2010 menjadi sebesar 6,96%. Di tahun 2011 kembali turun sebanyak 3,79%. Kemudian tahun 2013 meningkat tinggi lagi sebesar 8.38%, yang mana di tahun 2012 sebesar 4.3%.

Karena belum ditemukannya atau masih sedikit peneliti terdahulu yang meneliti dengan metode variabel melalui (langsung dan tidak langsung) antara Produk Domestik Bruto (PDB), Ekspor, Impor, dan BI Rate Terhadap Neraca Perdagangan dan Inflasi sebagai variabel interveningnya, untuk itu, menarik diteliti dan kaji melihat seberapa besar pengaruh antar variabel independen, variabel intervening, mempengaruhi variabel dependen.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Terkait Produk Domestik Bruto total output akhir produksi barang dan jasa di pasar dalam waktu kurun tertentu.
- b. Segala bentuk total ekspor dan impor dalam perdagangan internasional yang masih terjadi defisit
- c. Suku bunga yang dijadikan acuan Bank Indonesia dalam mengatasi inflasi dan masalah ekonomi lainnya
- d. Inflasi yang terus mengancam perekonomian khususnya dalam terkait barang ekspor dan impor

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Produk Domestik Bruto, Ekspor, Impor dan BI Rate terhadap Neraca Perdagangan dengan Inflasi sebagai variabel intervening periode tahun 2015-2019 studi kasus pada laporan bulanan BPS.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Neraca Perdagangan?
2. Bagaimana pengaruh Ekspor terhadap Neraca Perdagangan?
3. Bagaimana pengaruh Impor terhadap Neraca Perdagangan?
4. Bagaimana pengaruh BI Rate terhadap Neraca Perdagangan?
5. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Neraca Perdagangan?
6. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi?
7. Bagaimana pengaruh Ekspor terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi?
8. Bagaimana pengaruh Impor terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi?
9. Bagaimana pengaruh BI Rate terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi?

D. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Neraca Perdagangan,
2. Untuk menguji pengaruh Ekspor terhadap Neraca Perdagangan,
3. Untuk menguji pengaruh Impor terhadap Neraca Perdagangan,
4. Untuk menguji pengaruh BI Rate terhadap Neraca Perdagangan,
5. Untuk menguji pengaruh Inflasi terhadap Neraca Perdagangan,
6. Untuk menguji pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi,
7. Untuk menguji pengaruh Ekspor terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi,
8. Untuk menguji pengaruh Impor terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi,
9. Untuk menguji pengaruh BI Rate terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi.

E. Hipotesis Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan rumusan masalah diatas, maka dihasilkan hipotesis sementara dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Neraca Perdagangan,
2. Terdapat pengaruh Eskpor terhadap Neraca Perdagangan,
3. Terdapat pengaruh Impor terhadap Neraca Perdagangan,
4. Terdapat pengaruh BI Rate terhadap Neraca Perdagangan,
5. Terdapat pengaruh Inflasi terhadap Neraca Perdagangan
6. Terdapat pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi,
7. Terdapat pengaruh Ekspor terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi,
8. Terdapat pengaruh Impor terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi,

9. Terdapat pengaruh BI Rate terhadap Neraca Perdagangan melalui Inflasi.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai penyumbang teori dan acuan terkait neraca perdagangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (PDB, Eskpor, Impor, BI Rate, dan Inflasi)

2. Manfaat Praktis

Sebagai referensi dalam membuat atau keputusan pelaksanaannya dalam terkait mengambil kebijakan neraca perdagangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

G. Penegasan Istilah

1. Produk Domestik Bruto

Komponen pendapatan nasional selain Produk Nasional Bruto (PNB), Produk Nasional Netto (PNN), Pendapatan Nasional (NI), pendapatan Personal (PI) dan Pendapatan Disposabel. Menurut Sukirno¹⁵ Produk Domestik Bruto adalah segala bentuk barang dan jasa yang di produksi menggunakan faktor-faktor produksi dalam warga tersebut dan warga asing. Atau lebih jelasnya Produk Domestik Bruto adalah sejumlah nilai barang dan jasa yang diproduksi dalam waktu satu tahun, dalam suatu negara baik di produksi oleh warga negara itu sendiri atau warga negara asing¹⁶

2. Ekspor dan Impor

Ekspor dan Impor adalah kegiatan jual beli antar negara yang melewati batas negara. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Ekspor adalah kegiatan jual beli meyalurkan barang dalam negeri ke luar negeri. Sedangkan Impor adalah mendatangkan barang luar negeri untuk masuk ke dalam negeri yang mana

¹⁵ Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Teori Pengantar*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011)

¹⁶ Latumaerissa, Julius R, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*. (Bogor: Mitra Wacana Media, 2015.)

kegiatan jual beli tersebut harus di laporkan dan di catat dalam Direktorat Jendral Bea dan Cukai Keuangan.¹⁷

3. BI Rate

BI Rate adalah kebijakan yang di keluarkan Bank Indonesia untuk kebijakan moneter yang di publikasikan. Sedangkan menurut Puspoprano BI Rate adalah biaya yang harus di kenakan atas suatu pinjaman.¹⁸

4. Neraca Perdagangan

Neraca perdagangan atau *balance of trade* adalah selisih antara ekspor dan impor dalam jual beli internasional pada waktu tertentu yang di catat dalam neraca pembayaran dalam seluruh transaksi internasional. Neraca perdagangan positif menggambarkan surplus, dimana ekspor lebih unggul daripada impornya. Jika neraca perdagangan mengalami negatif maka yang terjadi impor lebih unggul daripada ekspor.

5. Inflasi

Badan Pusat Statistik menjabarkan pengertian inflasi adalah terjadinya kenaikan harga secara terus menerus. Sedangkan menurut Rahardja dan Manurung¹⁹ inflasi adalah kenaikan harga komoditas naik daripada tahun sebelumnya, dan suatu keadaan sudah bisa dikatakan inflasi apabila sudah terjadi 3 hal ini yaitu kenaikan harga, bersifat umum, dan berlangsung terus menerus.

¹⁷ Hamdani, *Ekspor-Impor Tingkat Dasar (level satu)*. (Jakarta : Busindo, 2012) hal 37

¹⁸ Sawaldjo, Puspoprano, et.al. *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan, Konsep, Teori dan Realitas*. (Jakarta: Pustaka, 2004), hal. 69.

¹⁹ Pratama, Rahardja & Mandala Manurung. *pengantar ilmu ekonomi (Mikro ekonomi dan Makro Ekonomi)*. (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2008)